

Penerapan Media Promosi Desa Saribaye Sebagai Desa Agrowisata Berbasis Website

Dadang Priyanto^{1*}, I Made Yadi Dharma¹, Raisul Azhar¹, Suriyati¹, Muhamad Azwar¹, Zidan Khirullah¹

¹ Program Studi Ilmu Komputer, Universitas Bumigora, Indonesia

*Corresponding author: dadang.priyanto@universitasbumigora.ac.id

Abstract. Saribaye Village is one of the villages located in Lingsar District, West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Saribaye Village has the potential for Agrotourism that utilizes the agricultural or plantation sector as a tourist destination that can attract tourists. The main tourist attractions of Saribaye Agrotourism Village are two, namely Kebun Irup and Satnite. The problems encountered in Saribaye Agrotourism Village are that it is not yet widely known by tourists, visitors only come from surrounding villages, and Saribaye Village does not yet have promotional media to introduce itself as an Agrotourism village. So this community service activity aims to provide solutions to problems in Saribaye Village by creating promotional media in the form of a website application to promote it as an Agrotourism village. The method used in this community service is Pre-community service or Community Service Preparation starting from surveys to creating website applications using the Waterfall method, and the second method is Community Service Implementation by installing the Application Program and conducting training for village officers or operators using the application program. The results of this community service activity are the implementation of the Saribaye Agrotourism Village promotional media application program based on the website, and training has been carried out on the use of the application program for the Saribaye village apparatus. In conclusion, this activity can provide a new breakthrough in Saribaye village in promoting it as an Agrotourism village to the wider community and can make it easier for prospective tourists to get initial information before visiting easily and up to date.

Keywords : Saribaye village, Agrotourism village, promotional media, website, waterfall method

Abstrak. Desa Saribaye merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Saribaye memiliki potensi Agrowisata yang memanfaatkan sektor pertanian atau perkebunan sebagai destinasi wisata yang dapat menarik para wisatawan. Obyek wisata desa Agrowisata Saribaye yang utama ada dua yaitu Kebun Irup dan Satnite. Permasalahan yang dijumpai di Desa Agrowisata Saribaye adalah belum banyak dikenal wisatawan, pengunjung hanya berasal dari desa sekitar, dan Desa Saribaye belum mempunyai media promosi untuk memperkenalkan sebagai desa Agrowisata. Sehingga kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan solusi permasalahan di desa Saribaye dengan membuat media promosi dalam bentuk aplikasi website untuk mempromosikan sebagai desa Agrowisata. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah Prapengabdian atau Persiapan pengabdian mulai dari survey sampai dengan pembuatan aplikasi website dengan metode Waterfall, dan metode kedua yaitu Pelaksanaan Pengabdian dengan melakukan Instalasi Program Aplikasi dan melakukan pelatihan kepada petugas atau operator desa menggunakan program aplikasi. Hasil kegiatan pengabdian ini diterapkannya program aplikasi media promosi desa Agrowisata Saribaye berbasis website, dan telah dilakukan pelatihan penggunaan program aplikasi kepada aparat desa Saribaye. Kesimpulan kegiatan ini dapat memberikan terobosan baru di desa Saribaye dalam mempromosikan sebagai desa Agrowisata di masyarakat luas dan dapat memudahkan para calon wisatawan mendapatkan informasi awal sebelum berkunjung dengan mudah dan terupdate.

Kata Kunci: desa Saribaye, desa Agrowisata, media promosi, website, metode waterfall

1. PENDAHULUAN

Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat terdapat satu desa bernama desa Saribaye yang memiliki potensi Agrowisata dengan memanfaatkan sektor

pertanian atau perkebunan sebagai destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi oleh para wisatawan.(Uhai *et al.*, 2022) Agrowisata merupakan kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai objek wisata, baik pemandangan alam kawasan pertanian maupun aktivitas produksi dan teknologi pertanian, serta budaya masyarakat petaninya.(Nasution *et al.*, 2024; Yulius *et al.*, 2024; Publica, 2025) Adapun salah satu objek wisata yang ada di desa Saribaye sebagai desa Agrowisata seperti Satnite dan Kebun Irup. Satnite merupakan sebuah Restoran yang terletak ditengah persawahan yang dibangun menggunakan material serba Bambu serta memiliki spot-spot foto yang menarik. Resto ini menyediakan banyak menu makanan dan minuman, selain itu fasilitas yang ada disini sangat mencukupi. Sedangkan Kebun Irup memiliki nuansa Alami sawah, kebun, kolam dan sungai. Dari jalan raya masuk melewati pematang sawah sekitar 5 menit, sudah disajikan pemandangan bukit dan sawah yang indah serta udara yang sejuk dan bersih. Di dalam kebun tersedia tempat parkir, ada beberapa berugak untuk bersantai, ada kolam ikan dan juga akses ke sungai. Sangat direkomendasikan untuk rekreasi bersama keluarga, dan dapat dipakai untuk menginap atau camping.

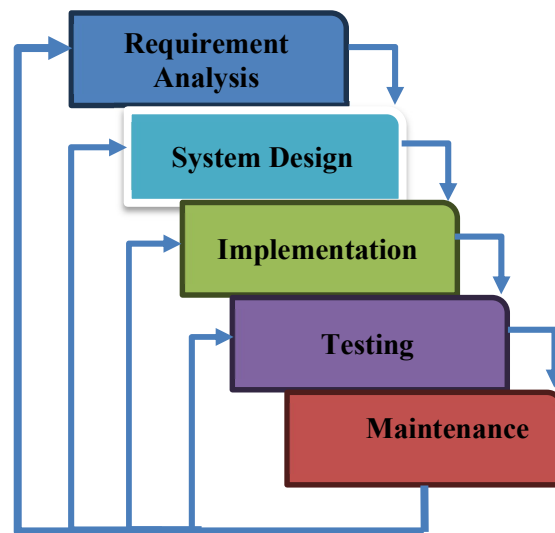
Kondisi saat ini di Desa Agrowisata Saribaye mempunyai beberapa permasalahan mendasar yang dihadapi seperti jumlah pengunjung yang masih rendah, dan pengunjung didominasi hanya dari masyarakat desa sekitar, kemudian desa Saribaye belum mempunyai media promosi yang dikelola secara khusus untuk mempromosikan desa Saribaye sebagai desa Agrowisata. Dengan kondisi yang demikian maka tujuan dari pengabdian ini adalah membuat sebuah media promosi desa Saribaye sebagai Desa Agrowisata dengan tujuan untuk mensosialisasikan desa kepada masyarakat luas agar pengunjung/wisatawan meningkat. Solusi yang ditawarkan adalah membuat media promosi desa Saribaye dalam bentuk website, dengan menerapkan metode Waterfall dengan tahapan, *Requirement Analysis, System Design, Implementation, Testing, Maintenance*, dan lebih jelaskan seperti digambarkan pada gambar 1. (Airlangga, Harianto and Hammami, 2020; Ariasa, Paramitha and Anggara, 2024; Nurwanda and Gustalika, 2025) (Ariasa, Paramitha and Anggara, 2024) Solusi lainnya dilakukan pelatihan atau training penggunaan website media promosi kepada operator atau perangkat desa Saribaye. Pelaksanaan pelatihan dilakukan setelah sebelumnya dilakukan proses instalasi aplikasi dan sistem komunikasi pada seperangkat komputer di desa Saribaye dan penunjukan operator atau aparat desa yang ditugaskan.

2. METODE

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara umum mulai Persiapan dengan melakukan survey ke desa Saribaye, Analisis masalah dan solusi dengan melakukan diskusi dengan perangkat desa Saribaye, Pembangunan sistem Website, dan yang terakhir Pelaksanaan Pengabdian dengan menerapkan sistem website di desa Saribaye. Adapun tahapan kegiatan secara umum tersebut dapat dikelompokkan dalam dua tahapan yaitu yang pertama tahap pengembangan sistem website. dan yang kedua tahap pelaksanaan pengabdian.

2.1 Tahap Pengembangan Sistem website

Pada tahap ini dilakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode Waterfall dengan tahapan seperti terlihat pada gambar 1 berikut : (Priyanto *et al.*, 2024; Furqon and Widyatama, 2025; Ngilo, Sara and Mando, 2025; Rahmelina *et al.*, 2025)



Gambar 1. Metode Waterfall

Penjelasan mengenai gambaran metode Waterfall dapat dijabarkan secara umum sebagai berikut :

a. Analisis Kebutuhan (Requirement Analysis)

Pada tahap Analisis kebutuhan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem website yang akan buat atau dikembangkan. Survey awal dilakukan diskusi dengan aparat desa yang menyimpulkan pentingnya pembuatan media promosi ini untuk memperkenalkan desa Saribaye sebagai desa Agrowisata. Beberapa hal yang diperhatikan dalam tahapan ini seperti identifikasi fungsionalitas yang dibutuhkan, batasan sistem, dan juga target user atau pengguna.

b. Desain Sistem (System Design)

Tahap desain sistem yang dilakukan adalah merancang arsitektur dan spesifikasi sistem. Tahapan ini akan merancang bagaimana kinerja sistem, disain antarmuka tampilan user, disain struktur database, dan juga termasuk disain bagaimana laporan sistem ditampilkan.

c. Implementasi (Implementation)

Pada tahap implementasi ini, dilakukan penerapan hasil disain pada tahap sebelumnya yaitu disain sistem kedalam bentuk kode program. Penerapan disain kedalam kode program bisa menggunakan bahasa pemrograman yang dikuasai oleh tim pengembang yaitu menggunakan PHP.

d. Pengujian (Testing)

Pada tahap ini pengujian dilakukan pada sistem yang telah diterapkan dengan maksud untuk mendapatkan kepastian bahwa semua fungsi sistem berjalan dengan benar dan lancar sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelumnya.

e. Pemeliharaan (Maintenance):

Tahap pemeliharaan merupakan tahap akhir dari metode Waterfall yaitu untuk menjaga sistem tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan fungsionalitas yang dirancang. Tahap ini digunakan untuk memperbaiki bug maupun perubahan-perubahan kecil yang diperlukan dalam upaya penyempurnaan dari sistem yang dibuat.

2.2 Tahap Pelaksanaan Pengabdian

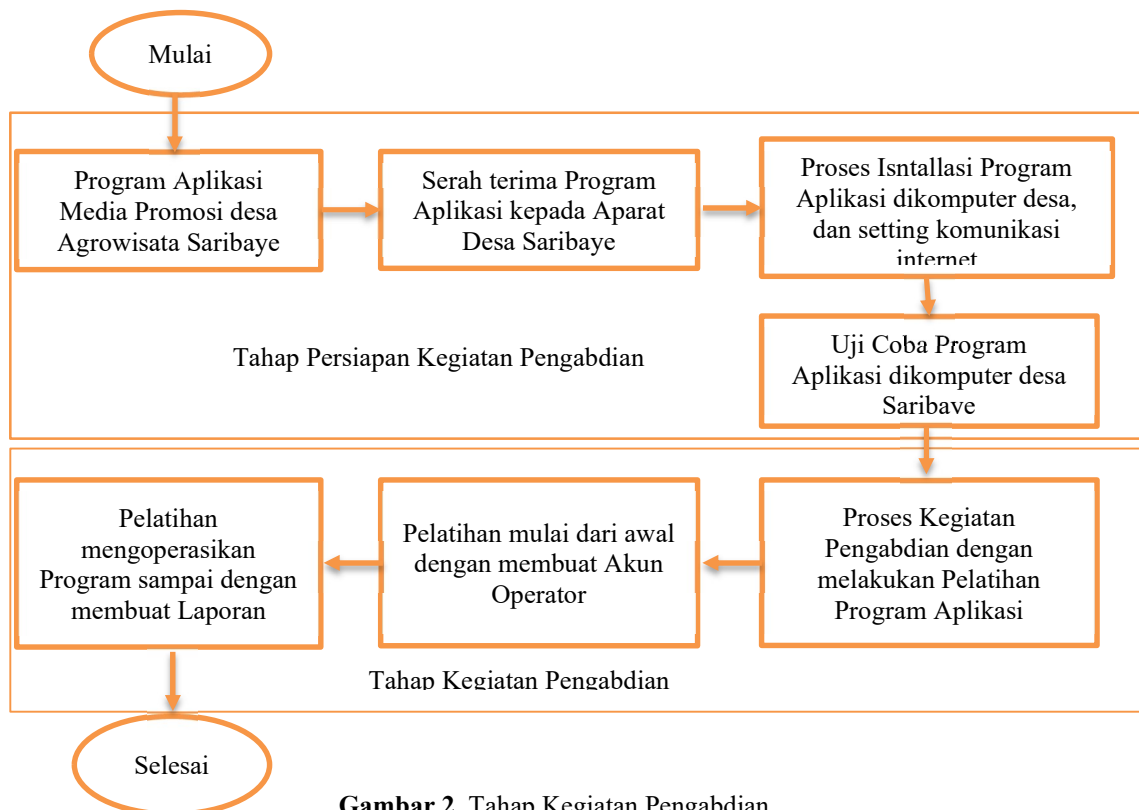
Tahap kedua dari kegiatan pengabdian ini adalah Pelaksanaan Kegiatan yang diawali dengan proses persiapan kegiatan pengabdian, dan yang Kedua proses Kegiatan Pengabdian dengan memberi Pelatihan kepada petugas aparat desa yang menjadi operator sistem.

2.2.1. Persiapan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian diawali dengan proses Persiapan yang mencakup kegiatan serah terima Aplikasi media promosi desa Agrowisata Saribaye yang diserahkan langsung kepada aparat Desa Saribaye, kemudian proses Instalasi Aplikasi media Promosi desa Agrowisata, pada komputer kantor desa Saribaye, selanjutnya dilakukan uicoba sistem dengan menjalankan aplikasi yang disaksikan langsung oleh aparat desa Saribaye. Sehubungan dengan aplikasi ini bisa berjalan dengan menggunakan sistem koneksi internet maka telah dilakukan diskusi dengan pegawai desa Saribaye untuk menyiapkan jaringan telekomunikasi dengan cara berlangganan dengan pihak Telkom agar aplikasi ini kedepannya dapat dioperasikan secara keberlanjutan untuk mempromosikan desa Saribaye sebagai desa Agrowisata yang berdampak pada meningkatnya kunjungan wisatawan ke desa Saribayae.

2.2.2. Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan kegiatan pelatihan atau training kepada pengurus atau operator komputer desa Saribaye agar dapat menguasai program aplikasi media promosi desa Agrowista. Diawali dengan melakukan demo program terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan proses pelatihan dengan mengoperasikan aplikasi dari awal dengan membuat akun terlebih dahulu sampai dengan bagaimana menampilkan laporan jumlah pengunjung dan membuat laporan. Untuk memudahkan tahapan dalam proses pengabdian ini dapat dilihat pada diagram gambar 2 berikut :



Gambar 2. Tahap Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat di desa Saribaye sebagaimana dijelaskan pada metode pelaksanaan dimulai dengan persiapan kegiatan dengan penyerahan program aplikasi kepada aparat desa dan dilakukan proses instalasi program di komputer milik desa. Berikut proses penyerahan program aplikasi seperti terlihat pada gambar 3, 4, dan 5 berikut :



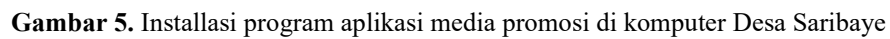
Gambar 3. Kantor Desa Saribaye

Gambar 3 menunjukkan bangunan kantor desa Saribaye yang cukup megah, dan di kantor desa tersebut aplikasi media promosi desa Saribaye sebagai desa Agrowisata diterapkan.



Gambar 4. Proses penyerahan program aplikasi media promosi desa Agrowista Saribaye.

Gambar 4 terlihat saat proses serah terima program dengan aparat desa, dan gambar ini diambil sesaat setelah proses instalasi program media promosi selesai dilakukan.



a. Halaman Login Admin

Username or Email Address

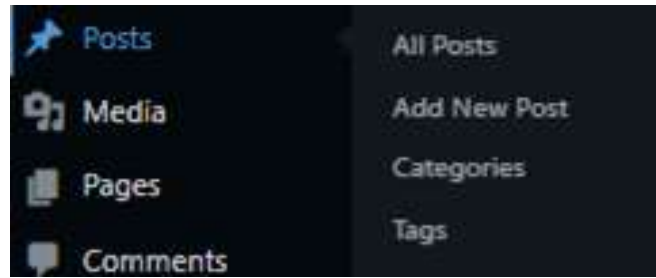
Password

☐ Remember Me

[Log In](#)

b. Menu Post

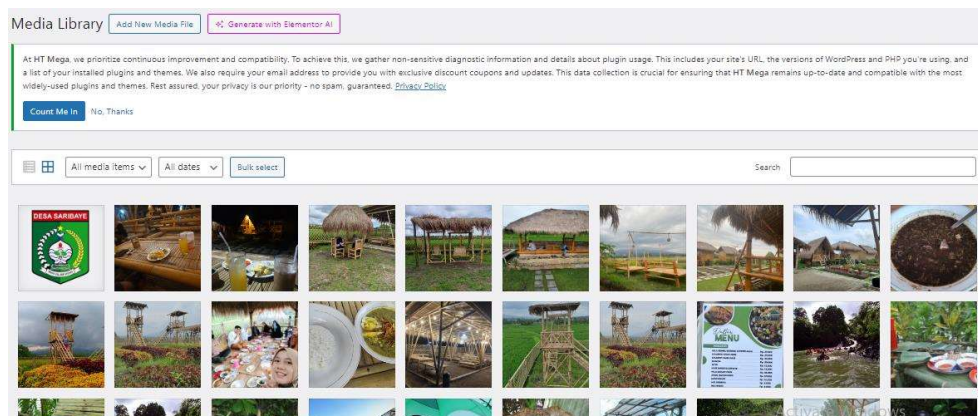
Halaman | 34



Gambar 7 Menu Post

c. Menu media

Menu media sebagai tempat menampilkan semua media promosi desa Agrowisata yang telah diinput atau diunggah akan tertampil pada menu ini. Menu media terdapat dua menu yaitu menu Library dan menu Add New Media File. Menu Library digunakan untuk tempat menaruh file file media yang telah di upload. Sedangkan menu *Add New Media File* digunakan untuk pengguna dapat melakukan unggah file foto atau video baru ke dalam website. Menu media seperti tampak pada gambar 8 berikut :



Gambar 8 Menu media

Beberapa penjelasan tersebut diatas merupakan pembahasan pada kategori halaman admin dan berikut merupakan penjelasan sistem web site pada halaman user atau tampilan yang dapat diakses oleh user, sebagaimana penjelasan berikut :

d. Menu Halaman Utama Login User

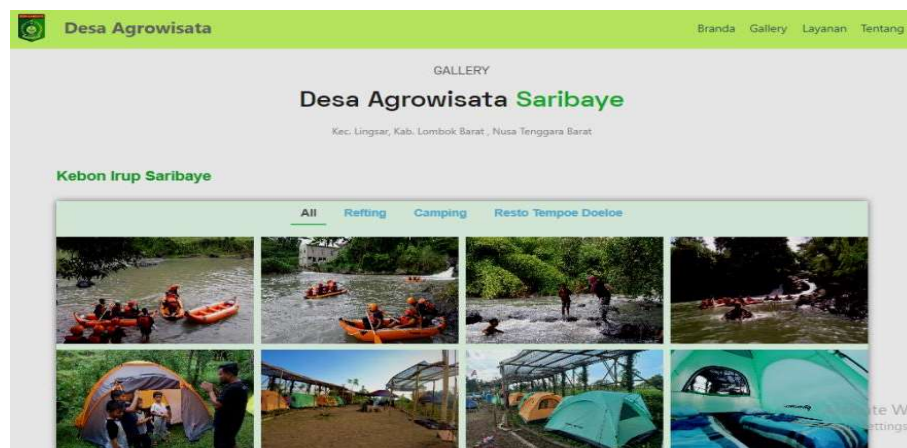
Menu halaman user ini merupakan menu awal yang dpat dilihat user pada saat masuk kehalaman website. Menu ini mempunyai menu Beranda, Gallery, Layanan dan Tentang. Pada menu awal beranda user dapat melihat biografi desa Saribaye, Satnite Saribaye Dan Kebon Irup Saribaye termasuk lokasi dan foto-foto masing profil. Berikut tampilan gambar menu halaman user seperti tampak pada gambar 9 berikut :



Gambar 9. Menu halaman user

e. Menu Gallery Kebun Irup

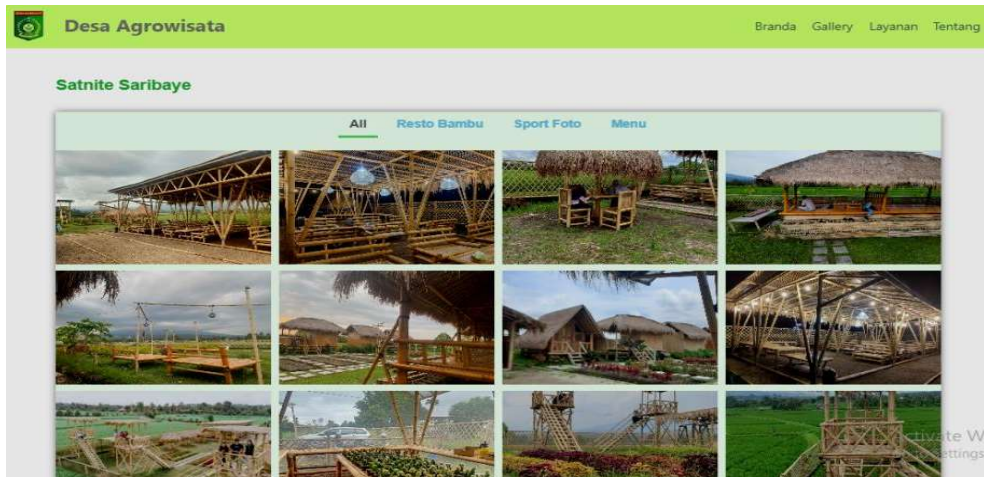
Menu Gaellery berisi informasi tempat wisata di Kebun Irup Saribaye, adapun sub menu yang ada seperti All, Rafting, Camping dan Resto Tempoe Doeloe. Nama menu tersebut mencerminkan informasi wisata dan fasilitas yang ada di Kebun Irup Saribaye. Seperti menu Rafting berisi informasi tentang fasilitas wisata arung jeram di Kebun Irup, wisatawan dapat menikmati bagaimana serunya mengarungi sungai dengan perahu karet, dan juga informasi sub menu lainnya. Berikut tampilan menu Gallery seperti tampak pada gambar 10.



Gambar 10 Menu Gallery Kebun Irup Saribaye

f. Menu Gallery Satnite

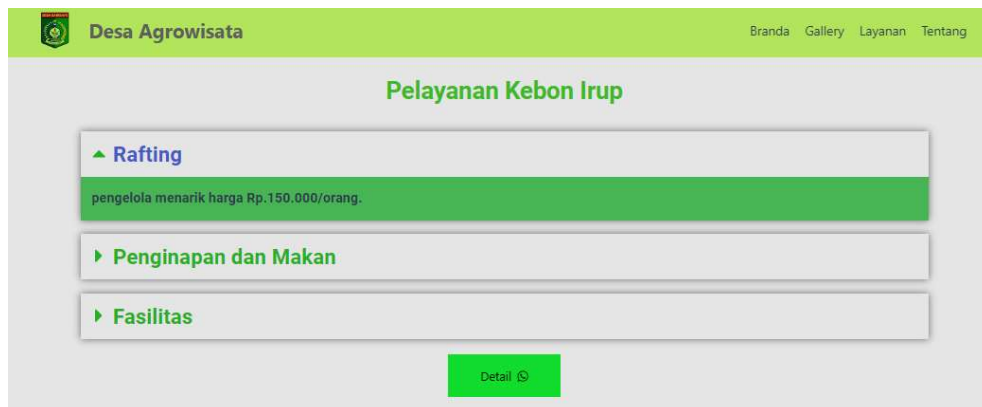
Menu Satnite memberikan informasi kepada wisatawan tentang fasilitas wisata di Satnite seperti informasi Resto Bambu yang menyediakan berbagai menu masakan khas Lombok, informasi spot photo yaitu bagaimana para wisatawan dapat mengabadikan gambar terbaik di lokasi dengan pemandangan yang cantik. Pada menu ini ada Empat sub menu yaitu Beranda, Gallery, Layanan dan Tentang. Berikut tampilan menu galleri Satnite seperti terlihat pada gambar 11 berikut :



Gambar 11. Menu Gaellery Satnite

g. Menu Layanan

Menu Layanan memberikan informasi pelayanan di lokasi wisata baik di Kebun Irup maupun di Satnite. Seperti pelayanan di Kebun Irup memberikan informasi pelayanan Rafting mulai dari harga tiket sebesar 150 ribu per orang, harga menu makanan dan harga penginapan sebesar 300 ribu per orang dan lain lainnya. Berikut tampilan menu pelayanan di Kebun Irup dan menu Pelayanan di Satnite seperti tampak pada gambar 12 dan 13 berikut :



Gambar 12 Menu pelayanan di Kebun Irup



Gambar 13 Menu Pelayanan Satnite

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan ini dapat memberikan terobosan baru di desa Saribaye dalam mempromosikan sebagai desa Argrowisata di masyarakat luas melalui sistem website. Telah dilakukan pelatihan kepada operator/perangkat desa Saribaye dalam mengelola dan menggunakan aplikasi media promosi ini, dan kedepannya diharapkan dengan adanya aplikasi media promosi ini dapat memudahkan para calon wisatawan mendapatkan informasi awal sebelum berkunjung dengan mudah dan terupdate. Saran pengembangan dari kegiatan pengabdian ini adalah perlu dibuatkan dalam versi mobile dan juga perlu adanya tim khusus (tim kreatif) dari desa yang mengelola media promosi ini sehingga aplikasi lebih terjaga dan inovatif misal dengan penambahan media promosi lain seperti akun tiktok, Facebook dan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada tim yang terlibat, dan Kepala desa Saribaye dan aparatnya serta LPPM Universitas Bumigora.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto and Hammami, R.A. (2020) 'Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis', *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 9–12.
- Ariasa, I.M.A., Paramitha, A.A.I.I. and Anggara, I.N.Y. (2024) 'Website Desa Wisata Sebagai Inovasi Media Promosi Desa Wisata Lodtunduh', *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 5(3), pp. 731–745. Available at: <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i3.3896>.
- Furqon, M.A. and Widyatama, U. (2025) 'Sistem informasi dengan metode waterfall', (March).
- Nasution, L. *et al.* (2024) 'Strategi Pengembangan Agrowisata Berbasis Lingkungan di Desa Loto Kecamatan Ternate Barat', *Jurnal Spatial Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi*, 24(1), pp. 32–40. Available at: <https://doi.org/10.21009/spatial.241.04>.
- Ngilo, Y.P., Sara, K. and Mando, L.B.F. (2025) 'SISTEM INFORMASI KAMPUNG WISATA BENA BERBASIS WEB (STUDI KASUS DI DESA TIWORIWU KECAMATAN JEREBUU)', 3(c), pp. 1–8.
- Nurwanda, M.D. and Gustalika, M.A. (2025) 'Implementasi Sistem Pariwisata Desa Serayu Larangan Sebagai Langkah Digitalisasi Wisata Berbasis Website Design of Tourism System in Serayu Larangan Village Using Website-Based R & D Methods', 5(4), pp. 935–954.
- Priyanto, D. *et al.* (2024) 'Implementasi Aplikasi Online Nilai Rapor Siswa Sekolah Menengah Pertama', 5(1), pp. 229–238. Available at: <https://doi.org/10.30812/adma.v5i1.3537>.
- Publica, G. (2025) 'Analisis Kapasitas Pemerintah Desa Mekarwangi dalam Pengembangan Agrowisata', (December 2024). Available at: <https://doi.org/10.14710/gp.9.2.2024.62-86>.
- Rahmelina, L. *et al.* (2025) 'WEB-BASED GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM FOR TOURIST ATTRACTIONS AND CULTURAL HERITAGE SITES IN LIMA PULUH KOTA REGENCY', 4(2), pp. 144–151.
- Uhai, S. *et al.* (2022) 'Strategi Promosi Desa Batuah Sebagai Desa Wisata Berbasis Agrowisata', *Buletin Poltanesa*, 23(2), pp. 430–438. Available at: <https://doi.org/10.51967/tanesa.v23i2.1057>.
- Yulius, K.G. *et al.* (2024) 'Potensi Agrowisata Berbasis Agrileisure Perkebunan Kopi Desa Melabun, Kabupaten Bangka Tengah', *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 9(1), pp. 32–43. Available at: <https://doi.org/10.25078/pariwisata.v9i1.3499>.